

BAB II

PROFIL BASARNAS KANTOR SAR SEMARANG

Seluruh materi dalam bab II ini bersumber dari web online resmi Basarnas kantor SAR Semarang (<http://www.semarang.basarnas.go.id/halaman/181016-profil-kantor-sar-semarang>, pada Senin, 8 mei 2017) dan laporan program kerja kantor SAR Semarang tahun anggaran 2016.

Kantor *Search and Rescue* atau disebut Kantor SAR adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang pencarian dan pertolongan (*search and rescue*) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan SAR Nasional.

Kantor SAR mempunyai tugas melaksanakan siaga SAR, pelatihan SAR, pembinaan potensi SAR, tindak awal dan operasi SAR, serta pengerahan dan pengendalian potensi SAR dalam rangka operasi SAR yang meliputi usaha dan kegiatan mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam musibah pelayaran dan/atau penerbangan, atau bencana dan musibah lainnya.

Pelayanan SAR dalam musibah pelayaran, penerbangan, bencana dan musibah lainnya yang memerlukan penanganan secara cepat, tepat dan handal merupakan tanggung jawab pemerintah. Hal ini sesuai dengan ketentuan Organisasi

Internasional khususnya yang ditetapkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (International Civil Aviation Organization-ICAO) dan Organisasi Pelayaran Internasional (International Maritime Organization-IMO) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.36 Tahun 2006 tentang Pencarian dan Pertolongan. Dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya musibah penerbangan, pelayaran maupun musibah lainnya, diperlukan kesiapan dibidang pencarian dan pertolongan (Search and Rescue-SAR) baik dari segi sarana / prasarana, peralatan SAR maupun sumber daya manusia. Tolak ukur pelayanan SAR yang baik adalah kecepatan respons berupa pengerahan potensi SAR serta keberhasilan pelayanan SAR ditentukan oleh tiga factor utama, yaitu koordinasi dalam arti luas, ketrampilan penyelenggara SAR serta fasilitas SAR. Koordinasi yang baik akan terus ditentukan secara bersama-sama oleh komunikasi yang baik, mekanisme pengerahan tenaga dan fasilitas serta kerjasama dalam operasi. Ketrampilan ditentukan oleh pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, serta faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan-keberadaan fasilitas pendukung operasi SAR.

Operasi pencarian dan pertolongan dalam menyelamatkan jiwa manusia merupakan kegiatan spesifik, sesuai visi dan misi Basarnas. Selanjutnya dalam rangka mencapai visi dan misi tersebut telah disusun Program Kerja Kantor SAR Semarang sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan rutin dan Belanja Modal dilingkungan Kantor SAR Semarang selama TA 2016.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor : PK. 15 Tahun 2011, sebagai Kantor SAR Kelas A, Kantor SAR Semarang memiliki organisasi kerja meliputi:

1. Subbagian Umum;
2. Seksi Potensi SAR;
3. Seksi Operasi SAR; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

Tiap-tiap bagian atau seksi merupakan komponen (Kantor SAR Semarang) yang memiliki tujuan bersama. Tujuan bersama dari (Kantor SAR Semarang) yaitu menjalankan tugas melaksanakan siaga SAR, pelatihan SAR, pembinaan potensi SAR, tindak awal dan operasi SAR, serta pengerahan dan pengendalian potensi SAR dalam rangka operasi SAR yang meliputi usaha dan kegiatan mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam musibah pelayaran dan/atau penerbangan, atau bencana dan musibah lainnya. Sebagai komponen tiap bagian atau seksi memiliki fungsi masing-masing.

Salah satunya yaitu Seksi Potensi yang fungsinya yaitu melakukan pelaksanaan latihan SAR, pembinaan potensi SAR, kerja sama di bidang SAR serta pengelolaan sarana dan prasarana SAR. Untuk menjalankan fungsi tersebut Seksi Potensi membuat program kerja selama satu tahun.

2.1 Visi dan Misi

VISI

“Mewujudkan Badan SAR Nasional yang andal, terdepan, dan unggul dalam pelayanan jasa SAR di wilayah NKRI”

MISI

1. Menyelenggarakan siaga terus-menerus dalam pencarian dan pertolongan, penyelamatan, dan evakuasi kepada masyarakat dalam kecelakaan, bencana, dan kondisi membahayakan manusia secara andal, efektif, cepat, efisien, serta aman.
2. .Melaksanakan koordinasi dengan instansi/organisasi nasional maupun internasional dalam rangka menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan (SAR), serta melakukan pemasyarakatan SAR untuk memaksimalkan potensi SAR.
3. Menyelenggarakan peningkatan kemampuan teknis dan manajerial organisasi dan senantiasa tumbuh, berkembang dan melakukan perbaikan di segala aspek secara berkesinambungan.
4. Melaksanakan pembinaan kemampuan dan kesiapan sumberdaya manusia serta koordinasi berkelanjutan agar setiap saat dapat melaksanakan tugas operasi pencarian dan pertolongan dengan sebaik-baiknya.

5. Menyediakan sarana dan prasarana operasi, peralatan komunikasi dan sistem informasi SAR sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Arti Lambang Badan SAR Nasional

2.2 Tugas Pokok

Kantor SAR Semarang mempunyai tugas melaksanakan siaga SAR, tindak awal, dan operasi SAR, pengelolaan komunikasi, latihan SAR, pembinaan potensi, dan pemasyarakatan SAR serta koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi SAR dalam rangka operasi SAR yang meliputi usaha dan kegiatan mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam musibah pelayaran, bencana dan musibah lainnya

2.3 Arti Logo Badan SAR Nasional



Keterangan :

1. Delapan penjur mata angin dengan warna merah putih mengandung arti dan makna bahwa Badan SAR Nasional dalam mengemban tugas di bidang kemanusiaan senantiasa menitikberatkan pada kecepatan dan ketepatan serta dilaksanakan dengan penuh ketulusan (warna putih) dan keberanian (warna merah).
2. Awan, gunung dan 5 ombak di laut mengandung arti dan makna bahwa dalam menjalankan tugasnya Badan SAR Nasional melingkupi segala medan tugas; Awan menggambarkan lingkup medan tugas udara, gunung menggambarkan lingkup medan tugas darat, ombak di laut menggambarkan lingkup medan tugas di air yang dilandasi dengan kelima sila dalam Pancasila.

3. Pita bertuliskan "INDONESIA" mempunyai arti bahwa Badan SAR Nasional merupakan lembaga pemerintah Indonesia yang melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan.



Keterangan :

1.DASAR.

Warna kuning hijau adalah warna "pare anom" yang menurut sejarah dan tradisi bangsa Indonesia Menandakan kesuburan Tanah Air kita yang diperuntukkan kesejahteraan rakyat. Wilayah Indonesia dari Sabang hingga Merauke terdiri dari

13.677 pulau/ kepulauan pada posisi silang antara dua benua dan dua samudra, dengan mengandung kekayaan bumi dan air.

2.BINTANG

Jumlah bintang sebanyak 5 buah menggambarkan bahwa Pancasila merupakan falsafah Negara Republik Indonesia dan sebagai pandangan hidup dari bangsa kita, yang mana pada sila kedua ialah "Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab" merupakan ciri khas tugas SAR Nasional yang selalu berkaitan dengan keempat sila lainnya.

3.SAR NASIONAL.

Tulisan SAR Nasional dengan warna merah sebagai ketegasan dalam melaksanakan tugas kemanusiaan yang meliputi seluruh wilayah dengan tekad para petugasnya untuk bertindak dengan cepat, tepat dan berani setiap saat diperlukan.

4.AVIGNAM JAGAT SAMAGRAM.

Sila pertama dari Pancasila sebagai suatu keyakinan dari setiap petugas SAR bahwa segala tugas ini diridhoi Tuhan Yang Maha Esa dengan tetap berdoa "Semoga Selamatlah Alam Semesta".

2.4 Fungsi dan Peran Basarnas Kantor SAR Semarang

Badan SAR Nasional adalah suatu lembaga yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang pencarian dan penyelamatan (Search and Rescue).

Basarnas memiliki kantor SAR di beberapa kota di Indonesia salah satunya yaitu Basarnas Kantor SAR Semarang. Basarnas Kantor SAR Semarang bertugas untuk menangani daerah Jawa Tengah. Basarnas Kantor SAR Semarang tidak bekerja sendiri tetapi dibantu oleh Pos SAR di wilayah yang diduga sering terjadi musibah. Pos SAR yaitu berada di daerah Pos Jepara, Pos Cilacap dan Pos Surakarta.

Kantor SAR Semarang berfokus pada wilayah Semarang dan sekitarnya seperti daerah Demak, Ungaran, Purwodadi, Kendal, Grobogan, Temanggung dan sekitarnya. Pos SAR Jepara bertugas untuk menangani daerah Jepara, Kudus, Pati, Rembang, Blora dan Cepu. Pos SAR Surakarta bertugas untuk menangani daerah Solo dan sekitarnya. Pos SAR Cilacap bertugas untuk menangani daerah Cilacap dan sekitarnya.

Basarnas Kantor SAR Semarang tidak hanya bertugas untuk menangani musibah tetapi juga dapat melakukan sosialisasi menggunakan alat dan juga penyelamatan kepada korban. Basarnas juga dapat menjadi pengawas dalam kegiatan di alam seperti kegiatan Mapala di gunung maupun di Sungai.

Adapun fungsi dari Basarnas yaitu seperti, Pelaksanaan siaga SAR secara terus menerus selama 24 (dua puluh empat) jam setiap hari, Pelaksanaan pelatihan SAR, Pelaksanaan pembinaan potensi SAR, Pelaksanaan tindak awal dan operasi SAR, Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi SAR dalam operasi SAR, Kerja sama di bidang SAR, Pemeliharaan dan penyiapan sarana dan prasarana SAR.

2.5 Program Kerja

Guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Seksi Potensi SAR menyusun program Kerja sebagai berikut:

1. Menyusun Program kerja Seksi Potensi SAR selama satu tahun.

2. Pembinaan Rescuer Kantor SAR

Pembinaan rescuer ini bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan Rescuer di Kantor SAR baik dari aspek kondisi fisik, pengetahuan, ketrampilan dan sikap mental. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu:

a. Pembinaan rescuer di Kantor SAR Semarang

Pembinaan ini dibagi lagi menjadi dua kegiatan yaitu:

- Kegiatan harian, kegiatan ini dilaksanakan seminggu 4 kali
- Kegiatan aplikasi di luar

Kegiatan ini merupakan pembinaan rescuer Kantor SAR Semarang dengan materi simulasi aplikasi SAR yang dilakukan di luar Kantor atau di lapangan dan dilakukan 3 (tiga) bulan sekali.

b. Pembinaan rescuer Pos SAR Kantor SAR Semarang

Pembinaan rescuer Pos SAR Kantor SAR Semarang dilaksanakan 4 bulan sekali. Konsep pembinaan ini yaitu Pembinaan dilaksanakan di Pos SAR Kantor SAR Semarang dan instrukturnya berasal dari Kantor SAR Semarang.

3. Pembinaan potensi SAR

Pembinaan ini dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan yaitu:

a. Penyuluhan dan Pendistribusian buku SAR Goes to School.

Kegiatan ini bertujuan untuk meminimalisir jatuhnya korban jiwa terhadap siswa saat terjadi bencana atau musibah, oleh karena itu siswa perlu diberikan bekal ketrampilan kepada siswa tentang penyelamatan diri, memberi pertolongan pertama kepada korban bencana dalam musibah yang terjadi dilingkungannya. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan 3 (tiga) kali dalam setahun dengan agenda penyuluhan dan pendistribusian buku SAR Goes to School bagi sekolah dari TK, SD, SMP dan SMA di wilayah tugas Kantor SAR Semarang.

b. Pelatihan bagi Potensi SAR

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dan pembinaan potensi SAR di daerah. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun dengan agenda mengadakan pelatihan bagi Potensi SAR yang berada di wilayah tugas Kantor SAR Semarang.

4. Pelatihan dan Pendidikan SAR

Kegiatan ini dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu:

a. Menyiapkan dan mengirimkan personil untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan SAR

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dan menyeragamkan kemampuan atau kompetensi Personil SAR Badan SAR Nasional (BASARNAS). Pelatihan dan Pendidikan ini dilaksanakan oleh BASARNAS dengan sasaran peserta personil dari Kantor SAR yang ada di Indonesia.

b. Mengadakan Pelatihan dan Pendidikan Kecakapan SAR.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dan menyeragamkan kemampuan atau kompetensi Personil SAR Badan SAR Nasional (BASARNAS). Pelatihan dan Pendidikan ini merupakan program kerja BASARNAS dan pelaksanaan kegiatan ini oleh Kantor SAR Semarang dengan sasaran peserta personil dari Kantor SAR yang ada di Indonesia.

5. Pengadaan Kebutuhan Bahan Diklat

Kegiatan ini bertujuan untuk mensukseskan program kerja Seksi Potensi dengan menyediakan kebutuhan bahan dalam menyelenggarakan diklat SAR di Kantor SAR Semarang.